

Tinjauan Mata Kuliah

Mata kuliah Studio Perencanaan Wilayah adalah muara dari berbagai mata kuliah yang telah ditempuh sebelumnya, sehingga bersifat komprehensif. Perencanaan Wilayah disini akan difokuskan pada perencanaan keruangan (*spatial planning*), dengan pertimbangan bahwa salah satu kompetensi lulusan sarjana PWK adalah mampu menyusun dokumen rencana tata ruang dengan menggunakan pendekatan dan metode yang dapat dipertanggungjawabkan. Praktek perencanaan wilayah dalam konteks lain atau yang lebih luas dapat diberikan pada tingkat pendidikan lanjut (magister).

Secara garis besar, mata kuliah ini merupakan pendalaman dari dua hal pokok dalam perencanaan tata ruang, yaitu prosedur perencanaan (diberikan dalam mata kuliah Pengantar Proses Perencanaan, Studio Proses Perencanaan, dan Studio Perencanaan Kota) dan substansi perencanaan (diberikan antara lain dalam mata kuliah Kependudukan, Ekologi, Tata Guna dan Pengembangan Lahan, Pengelolaan Sumber Daya Air, Kesehatan Lingkungan, Perencanaan Transportasi, dan lain-lainnya.). Mata kuliah ini sekaligus memberikan wawasan kepada mahasiswa tentang bagaimana melakukan praktek perencanaan sesuai dengan kaidah-kaidah perencanaan secara umum dan aturan-aturan normatif yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat melakukan praktek penyusunan rencana tata ruang wilayah skala regional berdasarkan pengetahuan yang diperoleh melalui materi mata kuliah Studio Perencanaan Wilayah maupun literatur serta kebijakan penataan ruang yang terkait.

Materi mata kuliah Studio Perencanaan Wilayah ini meliputi penjelasan secara rinci tentang teknik dan prosedur dalam melakukan praktek perencanaan tata ruang skala wilayah/regional, sesuai dengan hirarki dan isu-isu perencanaan dan penataan ruang yang berkembang di wilayah perencanaan tersebut. Materi yang dibahas meliputi pemahaman terhadap Kerangka Acuan Kerja (KAK), penyusunan Proposal Teknik, dan penyusunan dokumen rencana tata ruang skala wilayah/regional, sesuai ketentuan yang dipersyaratkan dalam KAK.

Mata kuliah ini menuntut kemampuan peserta untuk bekerja dalam suatu tim kerja (*teamwork*) sehingga harus dilaksanakan dengan intensitas

pertemuan antar anggota tim secara memadai. Materi yang diberikan meliputi:

1. Pengantar Studio Perencanaan Wilayah,
2. Pemahaman terhadap Kerangka Acuan Kerja (KAK) dalam pekerjaan penyusunan rencana tata ruang skala wilayah/regional,
3. Identifikasi isu dan permasalahan di wilayah perencanaan,
4. Penyusunan Proposal Teknis,
5. Penyusunan perangkat (instrumen) dan pelaksanaan survei,
6. Kompilasi dan sistematisasi data hasil survei,
7. Analisis daya dukung fisik wilayah (penentuan kawasan lindung dan budidaya dan analisis kesesuaian lahan untuk berbagai jenis lahan pertanian),
8. Analisis kondisi dan proyeksi kependudukan,
9. Analisis kondisi dan proyeksi ekonomi wilayah,
10. Analisis struktur tata ruang dan hirarki pusat pelayanan wilayah/regional,
11. Analisis kondisi dan kebutuhan sarana wilayah (transportasi, permukiman, pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan perdagangan),
12. Analisis kondisi dan kebutuhan prasarana wilayah (irigasi, air bersih, transportasi, telekomunikasi, energi)
13. Perumusan skenario dan strategi perencanaan,
14. Penyusunan struktur ruang, pola ruang, kawasan strategis, dan rumusan indikasi program dalam rencana tata ruang skala wilayah/regional, dan
15. Penyusunan dan pemaparan dokumen rencana tata ruang skala wilayah/regional.

Mata kuliah Studio Perencanaan Wilayah, sebagaimana mata kuliah Studio Perencanaan Kota, dan Studio Proses Perencanaan, menuntun kemampuan peserta untuk bekerja dalam suatu tim kerja (*teamwork*) sehingga harus dilaksanakan dengan intensitas pertemuan antar anggota tim secara memadai. Proses kerja didampingi oleh seorang tutor pembimbing berikut seorang asisten pembimbing.

Studio perencanaan kota terdiri dari beberapa tahapan kegiatan penting, diantaranya pemberian tanggapan terhadap Kerangka Acuan Kerja (KAK), penyusunan proposal teknis dan pelaksanaan kegiatan survei, penyusunan buku fakta dan analisis, penyusunan rencana, hingga penyusunan laporan dan presentasi akhir. Kelima tahapan ini akan dijabarkan secara rinci dalam 15(limabelas) modul. Setiap modul dilengkapi oleh penjabaran tugas, berikut

dengan langkah-langkah pengerjaan, strategi pengerjaan, dan evaluasi pengerjaan. Dengan mengikuti tahapan-tahapan materi yang terdapat dalam setiap modul, diharapkan akan memudahkan mahasiswa materi studio perencanaan wilayah dan memudahkan mahasiswa pula dalam memahami proses perencanaan wilayah. Mata kuliah Studio Perencanaan Wilayah ini merupakan *problem-based learning* yang menuntut kemampuan peserta untuk dapat bekerja dalam tim, berperan aktif dalam mengemukakan pendapat dan argumentasi dengan mempertimbangkan umpan balik dari tutor pembimbing dan asisten pembimbing. Dengan mengikuti petunjuk yang diuraikan dalam masing-masing modul pada saat pelaksanaan Studio Perencanaan Wilayah maka diharapkan Anda mampu melaksanakan kegiatan survei dalam Studio Perencanaan Kota dengan baik dan benar serta menghasilkan produk akhir mata kuliah Studio Perencanaan Kota berupa perencanaan wilayah yang baik.

Modul pelaksanaan mata kuliah Studio Perencanaan Wilayah ini tersusun atas unit-unit sebagai berikut.

Modul 1.

PRINSIP DASAR RENCANA TATA RUANG SKALA WILAYAH

Modul ini menjelaskan tentang pengertian wilayah administratif dan fungsional, pengertian perencanaan tata ruang skala wilayah/regional, proses perencanaan wilayah secara umum, ragam rencana tata ruang skala wilayah/regional, kedudukan masing-masing rencana tata ruang skala wilayah/regional dalam sistem hirarki perencanaan tata ruang di Indonesia < landasan normatif penyusunan tata ruang skala wilayah regional, tahapan penyusunan rencana tata ruang skala wilayah/regional berdasar landasan normatif yang berlaku di Indonesia

Modul 2.

PENGERTIAN KAK

Modul ini menjelaskan tentang pengertian Kerangka Acuan Kerja (KAK), hubungan kerja antara penyusun dan penerima KAK, Fungsi KAK dalam pekerjaan penyusunan rencana tata ruang, substansi KAK pada rencana tata ruang skala wilayah/regional, Tanggapan terkait isu dan gambaran awal di wilayah perencanaan

Modul 3.

ISU DAN PERMASALAHAN STRATEGIS DI WILAYAH PERENCANAAN

Modul ini menjelaskan kedudukan tahap identifikasi isu strategis dalam pelaksanaan studio perencanaan wilayah, perannya dalam penyusunan rencana tata ruang, serta langkah-langkah untuk merumuskan isu strategis ini.

Modul 4.

PROPOSAL TEKNIS

Modul ini menjelaskan mengenai peranan, kedudukan, dan muatan proposal teknis dalam penyusunan rencana ruang skala wilayah regional, substansi proposal teknis pada rencana tata ruang skala wilayah regional

Modul 5.

DESAIN SURVEI

Modul ini menjelaskan tentang cara menyusun perangkat (instrumen) dan pelaksanaan survei, persiapan survei, dan pelaksanaan survei.

Modul 6.

KOMPILASI DAN SISTEMATISASI DATA HASIL SURVEI

Modul ini menjelaskan tentang bagaimana melakukan entry data, pengelompokan data/coding data, integrasi dan pengelolaan basis data, mengolah dan menyajikan data, serta bagaimana menggunakan media tampilan data

Modul 7.

ANALISIS DAYA DUKUNG DAN FISIK WILAYAH

Modul ini menjelaskan tentang bagaimana melakukan analisis penentuan kawasan lindung setempat, analisis penentuan kawasan lindung untuk wilayah belakang (*hinterland*), analisis kesesuaian lahan pertanian basah, analisis kesesuaian lahan pertanian kering, serta analisis kesesuaian lahan tanaman tahunan

Modul 8.**ANALISIS KONDISI DAN PROYEKSI KEPENDUDUKAN**

Modul ini menjelaskan tentang bagaimana melakukan analisis kondisi demografis dengan berdasarkan pada data penduduk menurut usia, jenis pekerjaan, pendidikan, serta agama dan kepercayaan, bagaimana melakukan analisis proyeksi dan distribusi penduduk

Modul 9.**ANALISIS KONDISI DAN PROYEKSI EKONOMI WILAYAH**

Modul ini menjelaskan tentang bagaimana melakukan analisis ekonomi basis dengan menggunakan *Location Quotient* (LQ) dan *Shift Share*. Serta melakukan analisis peramalan ekonomi wilayah dengan menggunakan teknik peramalan *constant share* dan teknik peramalan *shift share*

Modul 10.**ANALISIS STRUKTUR RUANG DAN HIRARKI PUSAT PELAYANAN WILAYAH/REGIONAL**

Modul ini menjelaskan tentang bagaimana melakukan analisis struktur ruang dan hirarki pusat pelayanan wilayah/ regional dengan melakukan analisis tingkat kota menggunakan Skalogram dan *Weighted Centrality Index* (WCI), serta dengan melakukan analisis struktur dan hirarki pusat pelayanan dengan melihat jangkauan pusat dan sub pusat jangkauan serta struktur spasial pusat dan sub pusat pelayanan.

Modul 11.**ANALISIS KONDISI DAN KEBUTUHAN SARANA WILAYAH**

Modul ini menjelaskan tentang bagaimana melakukan analisis kondisi dan kebutuhan sarana wilayah dengan melakukan analisis kondisi eksisting sarana wilayah yang terdiri dari transportasi, permukiman, pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan perdagangan, serta melakukan perhitungan kebutuhan sarana wilayah terhadap sarana-sarana tersebut.

Modul 12.**ANALISIS KONDISI DAN KEBUTUHAN PRASARANA WILAYAH**

Modul ini menjelaskan tentang bagaimana melakukan analisis kondisi dan kebutuhan prasarana wilayah dengan melakukan analisis kondisi eksisting prasarana wilayah yang terdiri dari irigasi, air bersih, transportasi,

telekomunikasi, dan energi, serta melakukan perhitungan kebutuhan prasarana wilayah tersebut.

Modul 13.

SKENARIO DAN STRATEGI PERENCANAAN

Modul ini menjelaskan tentang bagaimana merumuskan alternatif skenario dan strategi perencanaan mencakup skenario pertumbuhan dan skenario pemerataan, serta perumusan kebijakan dan strategi perencanaan mencakup kebijakan dan strategi perencanaan tata ruang, kebijakan dan strategi pemanfaatan ruang, kebijakan dan strategi pengendalian pemanfaatan ruang, serta teknik pengambilan keputusan dengan menggunakan teknik Focus Group Discussion (FGC) dan metode pembobotan.

Modul 14.

STRUKTUR RUANG, POLA RUANG, KAWASAN STRATEGIS, DAN INDIKASI PROGRAM

Modul ini menjelaskan tentang bagaimanamenyusun rencana struktur ruang, pola ruang, kawasan strategis, dan rumusan indikasi program dalam rencana tata ruang skala wilayah/regional mencakup rencana perkembangan sistem perkotaan, rencana sistem jaringan prasarana wilayah, rencana pola ruang mencakup rencana kawasan lindung, rencana kawasan budidaya, rencana tata guna lahan, rencana kawasan strategis mencakup rencana kawasan strategis wilayah, serta arahan pemanfaatan ruang mencakup indikasi program pemanfaatan ruang dan rencana pembiayaan pembangunan

Modul 15.

STRUKTUR DOKUMEN DAN PAPARAN RENCANA TATA RUANG SKALA WILAYAH/REGIONAL

Modul ini menjelaskan tentang bagaimana menyusun dokumen rencana tata ruang skala wilayah/regional dalam bentuk kerangka buku rencana tata ruang skala wilayah/regional dengan emnggunakan format standar buku rencana tata ruang skala wilayah regional dan album peta, serta bagaimana memaparkan produk dokumen rencana tata ruang skala wilayah/regional

Selain Modul Studio Perencanaan Wilayah ini, acuan lain yang digunakan untuk menyusun rencana tata ruang adalah Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 17 Tahun 2009 mengenai Pedoman Penyusunan

RTRW Kota, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 16 Tahun 2009 mengenai Pedoman Penyusunan RTRW Wilayah, dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 20 Tahun 2011 mengenai Pedoman Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) dan Peraturan Zonasi Kabupaten/Kota. Mahasiswa bias mendownloadnya melalui situs www.google.com.

Untuk mengetahui kedudukan dan posisi kompetensi dalam matakuliah Studio Perencanaan Wilayah ini, berikut adalah Peta Kompetensi dari matakuliah ini.

Peta Kompetensi
PWKL4408 Studio Perencanaan Wilayah/5 sks

KOMPETENSI UMUM: Mahasiswa mampu menyusun rencana tata ruang skala wilayah/regional berdasarkan landasan teoritis dan normatif yang mendasarinya, serta sesuai dengan sistem hirarki perencanaan tata ruang di Indonesia dan isu-isu perencanaan dan penataan ruang yang berkembang di wilayah perencanaan

